

[Hilmar Farid: Kamus Sejarah Indonesia Jilid I Belum Terbit](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Senin, 19 April 2021



Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Hilmar Farid menanggapi beredarnya protes yang menuding Kemendikbud telah menghilangkan nama pendiri Nahdlatul Ulama (NU), Hadratus Syech Hasyim Asy'ari, dalam Kamus Sejarah Indonesia Jilid I. Menurut Hilmar, Kemendikbud selalu berefleksi pada sejarah bangsa dan tokoh-tokoh yang ikut membangun Indonesia dalam mengambil kebijakan di bidang pendidikan dan kebudayaan. Satu di antaranya adalah Hadratus Syech Hasyim Asy'ari.

Hilmar yang juga dikenal sebagai sejarawan melengkapi pernyataannya dengan fakta. “Museum Islam Indonesia Hasyim Asyari di Jombang didirikan oleh Kemendikbud. Bahkan, dalam rangka 109 tahun Kebangkitan Nasional, Kemendikbud menerbitkan buku *KH. Hasyim Asy'ari: Pengabdian Seorang Kyai Untuk Negeri*,” terangnya.

Meluruskan tudingan dari pihak tertentu tersebut, Hilmar menjelaskan bahwa buku Kamus

Sejarah Indonesia Jilid I tidak pernah diterbitkan secara resmi. Dokumen tidak resmi yang sengaja diedarkan di masyarakat oleh kalangan tertentu merupakan salinan lunak (*softcopy*) dari naskah yang masih perlu penyempurnaan. “Naskah tersebut tidak pernah kami cetak dan edarkan kepada masyarakat,” kata Hilmar melalui siaran pers.

Lebih penting lagi, lanjut Hilmar, naskah buku tersebut disusun pada tahun 2017, sebelum periode kepemimpinan Mendikbud Nadiem Anwar Makarim. Selama periode kepemimpinan Mendikbud Nadiem Anwar Makarim, kegiatan penyempurnaan belum dilakukan dan belum ada rencana penerbitan naskah tersebut.

Baca juga: Zaldy Armendaris, Komikus yang Misterius Itu

Keterlibatan publik menjadi faktor penting yang akan selalu dijaga oleh segenap unsur di lingkungan Kemendikbud. “Saya ingin menegaskan sekali lagi bahwa tidak mungkin Kemendikbud mengesampingkan sejarah bangsa ini, apalagi para tokoh dan para penerusnya,” tutup Hilmar. (*)